

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data dan Penyajian Data Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Data**

Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung dengan mengambil populasi seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 350 siswa. Dari populasi tersebut peneliti mengambil sampel sebanyak 2 kelas yaitu kelas VII- H sebanyak 35 siswa dan VII- I sebanyak 34 siswa.

Data yang disajikan dalam penelitian ini merupakan data-data yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian. Variabel-variabel yang diteliti yakni motivasi dan hasil belajar sebagai variabel bebas. Data-data dari variabel yang diteliti yakni berupa data angket motivasi dan nilai hasil belajar siswa baik yang menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing maupun siswa yang diajar dengan model konvensional.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes untuk hasil belajar, angket untuk pengambilan data motivasi siswa, dokumentasi untuk mengetahui banyak kelas maupun banyak siswa, dan observasi untuk memperhatikan tingkah laku siswa. Data utama yang digunakan

pada penelitian ini nilai hasil belajar dan angket motivasi. Setelah data diperoleh kemudian diuji sampai mendapat kesimpulan akhir.

Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 12 Januari s/d 28 Januari 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap motivasi dan hasil belajar siswa materi kelangkaan dan kebutuhan manusia kelas VII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.

## **2. Penyajian Data Hasil Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu tes, angket motivasi, dan dokumentasi. Teknik tes digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data hasil belajar pada materi kelangkaan dan kebutuhan manusia. Dalam teknik tes ini peneliti mengumpulkan data hasil belajar melalui *pre-test* dan *post-test*.

Soal *pre-test* diberikan kepada siswa pada saat sebelum siswa diberikan treatment atau pembelajaran inkuiri terbimbing, soal pre test digunakan untuk membandingkan bagaimana hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan.

Soal *post-test* diberikan kepada siswa pada saat siswa sudah diberikan perlakuan, dan untuk melihat seberapa besar pengaruh setelah diberikan treatment.

Peneliti memberikan tes yang berjumlah 15 butir soal yang kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya.

Teknik angket digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data motivasi siswa terhadap pembelajaran IPS terutama pada materi kelangkaan dan kebutuhan manusia. Dalam teknik angket ini peneliti membuat butir angket motivasi siswa sebanyak 30 butir. Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas terdapat 4 butir yang tidak memenuhi. Sehingga 4 butir angket motivasi siswa tersebut direvisi.

Selanjutnya teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari sekolah yang terkait tentang keadaan sekolah, daftar nama dan niali siswa. Data tersebut kemudian digunakan peneliti untuk menentukan sampel.

Salah satu data yang dimaksud disini adalah data nilai UAS kelas VII-H sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-I sebagai kelas kontrol, data nilai UAS digunakan untuk uji homogenitas.

**Tabel 4.1 Daftar Nilai UAS Kelas Eksperimen dan Kontrol**

<b>Kontrol</b>			<b>Eksperimen</b>		
No	Inisial	Nilai	No	Inisial	Nilai
1	AM	84	1	AAD	84
2	AZA	83	2	AYRS	86
3	AER	86	3	ARA	88
4	ANS	85	4	BDC	85
5	AOA	82	5	CSP	84
6	BSAP	84	6	CHF	83
7	CMP	81	7	DYNA	83
8	CHN	82	8	DAS	87
9	DFH	88	9	EI	85
10	DLN	85	10	FES	86
11	DLH	83	11	FAPS	88
12	EMI	94	12	HAU	88
13	ENR	94	13	IY	84
14	FYP	87	14	LHN	85
15	FDW	85	15	MYNA	83
16	GP	85	16	MHER	88

Tabel berlanjut...

Lanjutan Tabel 4.1

17	IL	85	17	MAN	94
18	IAA	84	18	MA	94
19	INR	81	19	MA	87
20	LRNC	91	20	MEFA	85
21	LBWM	86	21	MFUS	86
22	MRFR	82	22	MIA	83
23	MM	94	23	MZR	91
24	MEFSF	83	24	MSRP	86
25	MFA	85	25	PRS	82
26	MRS	82	26	RAP	94
27	MM	86	27	RNF	88
28	RAP	91	28	SDM	87
29	RM	83	29	SMU	83
30	SAMR	86	30	SRS	85
31	SA	91	31	SZN	82
32	SFN	84	32	TIN	86
33	SDNS	87	33	TFF	91
34	TT	87	34	TGAJ	83
35			35	VNZB	86

Hasil nilai *pre- test* dan *post- test* yang meliputi tes hasil belajar dan angket motivasi dari kelas VII-H sebagai kelas eksperimen dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing, kelas VII-I sebagai kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional dapat dilihat pada tabel 4.2 dan 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Daftar Nilai *Pre- Tes* Hasil Belajar

Kontrol			Eksperimen		
No	Inisial	Nilai	No	Inisial	Nilai
1	AM	76	1	AAD	73
2	AZA	62	2	AYRS	75
3	AER	35	3	ARA	64
4	ANS	69	4	BDC	57
5	AOA	79	5	CSP	67
6	BSAP	50	6	CHF	67
7	CMP	81	7	DYNA	76
8	CHN	57	8	DAS	74
9	DFH	69	9	EI	60
10	DLN	66	10	FES	71
11	DLH	50	11	FAPS	66
12	EMI	50	12	HAU	83

Tabel Berlanjut..

Lanjutan Tabel 4.2

13	ENR	74	13	IY	67
14	FYP	80	14	LHN	84
15	FDW	55	15	MYNA	66
16	GP	57	16	MHER	63
17	IL	31	17	MAN	70
18	IAA	51	18	MA	76
19	INR	36	19	MA	72
20	LRNC	36	20	MEFA	65
21	LBWM	66	21	MFUS	73
22	MRFR	54	22	MIA	77
23	MM	41	23	MZR	59
24	MEFSF	48	24	MSRP	44
25	MFA	48	25	PRS	34
26	MRS	39	26	RAP	82
27	MM	40	27	RNF	82
28	RAP	61	28	SDM	94
29	RM	49	29	SMU	88
30	SAMR	28	30	SRS	89
31	SA	44	31	SZN	94
32	SFN	71	32	TIN	52
33	SDNS	71	33	TFF	54
34	TT	44	34	TGAJ	84
35			35	VNZB	68
<b>Total</b>		<b>1.859</b>	<b>Total</b>		<b>2.470</b>

Tabel 4.3 Daftar Nilai *Post- Tes* Hasil Belajar

Kontrol			Eksperimen		
No	Inisial	Nilai	No	Inisial	Nilai
1	AM	79	1	AAD	88
2	AZA	68	2	AYRS	93
3	AER	71	3	ARA	92
4	ANS	57	4	BDC	95
5	AOA	39	5	CSP	94
6	BSAP	53	6	CHF	88
7	CMP	75	7	DYNA	78
8	CHN	76	8	DAS	92
9	DFH	75	9	EI	75
10	DLN	71	10	FES	92
11	DLH	58	11	FAPS	77
12	EMI	65	12	HAU	92
13	ENR	49	13	IY	97
14	FYP	63	14	LHN	94
15	FDW	56	15	MYNA	96
16	GP	79	16	MHER	88
17	IL	70	17	MAN	98
18	IAA	62	18	MA	88

Tabel berlanjut...

Lanjutan Tabel 4.3

19	INR	<b>70</b>	19	MA	<b>90</b>
20	LRNC	<b>68</b>	20	MEFA	<b>95</b>
21	LBWM	<b>73</b>	21	MFUS	<b>88</b>
22	MRFR	<b>77</b>	22	MIA	<b>97</b>
23	MM	<b>74</b>	23	MZR	<b>87</b>
24	MEFSF	<b>78</b>	24	MSRP	<b>85</b>
25	MFA	<b>74</b>	25	PRS	<b>89</b>
26	MRS	<b>81</b>	26	RAP	<b>72</b>
27	MM	<b>84</b>	27	RNF	<b>89</b>
28	RAP	<b>87</b>	28	SDM	<b>82</b>
29	RM	<b>82</b>	29	SMU	<b>93</b>
30	SAMR	<b>82</b>	30	SRS	<b>88</b>
31	SA	<b>65</b>	31	SZN	<b>90</b>
32	SFN	<b>49</b>	32	TIN	<b>98</b>
33	SDNS	<b>84</b>	33	TFF	<b>96</b>
34	TT	<b>16</b>	34	TGAJ	<b>89</b>
35			35	VNZB	<b>98</b>
<b>Total</b>		<b>2.310</b>	<b>Total</b>		<b>3.143</b>

Tabel 4.4 Daftar Skor Angket

<b>Kontrol</b>			<b>Eksperimen</b>		
No	Inisial	Nilai	No	Inisial	Nilai
1	AM	<b>71</b>	1	AAD	<b>91</b>
2	AZA	<b>84</b>	2	AYRS	<b>101</b>
3	AER	<b>83</b>	3	ARA	<b>96</b>
4	ANS	<b>84</b>	4	BDC	<b>93</b>
5	AOA	<b>74</b>	5	CSP	<b>104</b>
6	BSAP	<b>71</b>	6	CHF	<b>115</b>
7	CMP	<b>72</b>	7	DYNA	<b>113</b>
8	CHN	<b>71</b>	8	DAS	<b>103</b>
9	DFH	<b>86</b>	9	EI	<b>105</b>
10	DLN	<b>67</b>	10	FES	<b>104</b>
11	DLH	<b>72</b>	11	FAPS	<b>104</b>
12	EMI	<b>84</b>	12	HAU	<b>97</b>
13	ENR	<b>67</b>	13	IY	<b>120</b>
14	FYP	<b>84</b>	14	LHN	<b>116</b>
15	FDW	<b>69</b>	15	MYNA	<b>104</b>
16	GP	<b>84</b>	16	MHER	<b>106</b>
17	IL	<b>71</b>	17	MAN	<b>83</b>
18	IAA	<b>66</b>	18	MA	<b>107</b>
19	INR	<b>51</b>	19	MA	<b>104</b>
20	LRNC	<b>65</b>	20	MEFA	<b>105</b>
21	LBWM	<b>74</b>	21	MFUS	<b>109</b>
22	MRFR	<b>73</b>	22	MIA	<b>97</b>
23	MM	<b>93</b>	23	MZR	<b>114</b>
24	MEFSF	<b>96</b>	24	MSRP	<b>106</b>
25	MFA	<b>101</b>	25	PRS	<b>104</b>

Tabel berlanjut...

Lanjutan Tabel 4.4

26	MRS	91	26	RAP	102
27	MM	51	27	RNF	121
28	RAP	74	28	SDM	104
29	RM	104	29	SMU	105
30	SAMR	91	30	SRS	119
31	SA	74	31	SZN	107
32	SFN	93	32	TIN	110
33	SDNS	96	33	TFF	99
34	TT	91	34	TGAJ	103
35			35	VNZB	105
<b>TOTAL</b>		<b>2.678</b>	<b>TOTAL</b>		<b>3.676</b>

## B. Pengujian Hipotesis

setelah data terkumpul diperlukan adanya pengujian hipotesis. Sebelum diuji diadakan uji prasyarat untuk mengetahui apakah model *t-test* tersebut dapat digunakan sebagai dasar estimasi dengan model adapun prasyarat tersebut adalah:

### 1. Uji Validitas

Sebelum peneliti memberikan angket dan soal *post-test* kepada siswa yang dijadikan sampel penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan validitas kepada ahli agar mengetahui angket dan soal-soal yang digunakan dalam penelitian valid atau tidak valid. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Uji validitas ahli menggunakan 3 ahli yaitu 2 ahli dari dosen IAIN Tulungagung yakni Ibu Choirul Ummatin, M. Pd, Ibu Nur Isroatul Kkhusna, M. Pd, dan 1 ahli dari mata pelajaran IPS di sekolah yang digunakan untuk tempat penelitian yakni Bapak Sodin, S.Pd. Angket motivasi dan soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Untuk uji validitas empiris

disini uji coba sebanyak 15 butir soal yang diujikan kepada 34 siswa kelas VIII, setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah soal tersebut valid atau tidak valid.

Berikut ini adalah hasil penghitungan validitas menggunakan *spss* 18.00 soal soal tes yang dapat dilihat pada lampiran 16.

Soal tersebut dikatakan valid dengan dasar inter pretasi terhadap nilai koefisien korelasi  $r_{xy}$  digunakan kriteria sebagai berikut:

$\geq 80\%$  : Sangat Tinggi

60 – 79% : Tinggi

40 – 59% : Sedang

20 – 39% : Rendah

$< 20\%$  : Sangat Rendah

Berdasarkan *Item-total statistics* di atas dapat diperoleh kesimpulan yang ditunjukkan pada tabel 4.5 berikut:

**Tabel 4.5 Kesimpulan Pengambilan Keputusan soal tes**

No. soal	Corrected-Item Correlation	Nilai $r_{tabel}$	Tingkat Hubungan	Keterangan
1	0,424	0,339	Cukup	Valid
2	0,822	0,339	Sangat tinggi	Valid
3	0,822	0,339	Sangat tinggi	Valid
4	0,424	0,339	Cukup	Valid
5	0,822	0,339	Sangat tinggi	Valid
6	0,450	0,339	Cukup	Valid
7	0,685	0,339	Tinggi	Valid
8	0,685	0,339	Tinggi	Valid
9	0,486	0,339	Cukup	Valid
10	0,836	0,339	Sangat Tinggi	Valid
11	0,575	0,339	Cukup	Valid
12	0,525	0,339	Cukup	Valid
13	0,695	0,339	Tinggi	Valid
14	0,746	0,339	Tinggi	Valid
15	0,434	0,339	Cukup	Valid



Nilai *Corrected Item Correlation* dibandingkan dengan nilai  $r$  *Product Moment* dengan  $db = N = 34$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,339$ . Pada 1, 4, 6, 9, 11, 12, dan 15 terdapat tingkat hubungan yang cukup dan nilai *pearson correlation* nomor 1, 4, 6, 9, 11, 12, dan 15 lebih dari  $r_{tabel}$  maka soal nomor 1, 4, 6, 9, 11, 12, dan 15 dinyatakan valid. Soal nomor 7, 8, 13, dan 14 terdapat tingkat hubungan yang tinggi dan nilai *pearson correlation* nomor 7, 8, 13, dan 14 lebih dari  $r_{tabel}$  maka soal 7, 8, 13, dan 14 dinyatakan valid. Soal nomor 2, 3, 5, dan 10 terdapat tingkat hubungan yang sangat tinggi dan nilai *pearson correlation* nomor 2, 3, 5, dan 10 lebih dari  $r_{tabel}$  maka soal nomor 2, 3, 5, dan 10 dinyatakan valid.

Hasil *perhitungan* validitas angket (lampiran 16) dan dari hasil penghitungan dapat diperoleh kesimpulan yang ditunjukkan pada tabel 4.6 berikut ini:

**Tabel 4.6 Kesimpulan Pengambilan Keputusan angket**

No. soal	Corrected-Item Correlation	Nilai $r_{tabel}$	Tingkat Hubungan	Keterangan
1	0,458	0,339	Cukup	Valid
2	0,406	0,339	Cukup	Valid
3	0,470	0,339	Cukup	Valid
4	0,804	0,339	Sangat Tinggi	Valid
5	0,504	0,339	Cukup	Valid
6	0,582	0,339	Cukup	Valid
7	0,642	0,339	Tinggi	Valid
8	0,488	0,339	Cukup	Valid
9	0,659	0,339	Tinggi	Valid
10	0,622	0,339	Tinggi	Valid
11	0,360	0,339	Rendah	Valid
12	0,722	0,339	Tinggi	Valid

Tabel Lanjut...

Lanjutan tabel 4.6

13	0,492	0,339	Cukup	Valid
14	0,732	0,339	Tinggi	Valid
15	0,653	0,339	Tinggi	Valid
16	0,418	0,339	Cukup	Valid
17	0,492	0,339	Cukup	Valid
18	0,574	0,339	Cukup	Valid
19	0,645	0,339	Cukup	Valid
20	0,740	0,339	Tinggi	Valid
21	0,682	0,339	Tinggi	Valid
22	0,622	0,339	Tinggi	Valid
23	0,504	0,339	Cukup	Valid
24	0,526	0,339	Cukup	Valid
25	0,692	0,339	Tinggi	Valid
26	0,812	0,339	Sangat tinggi	Valid
27	0,475	0,339	Cukup	Valid
28	0,804	0,339	Sangat tinggi	Valid
29	0,755	0,339	Tinggi	Valid
30	0,492	0,339	Cukup	Valid

Jadi dapat disimpulkan bahwa soal angket motivasi siswa nomor 11 terdapat tingkat hubungan yang rendah tetapi nilai *pearson correlation* nomor 11 lebih dari  $r_{tabel}$  maka soal nomor 11 dinyatakan valid soal 1, 2, 3, 5, 6, 8, 13, 16, 17, 18, 19, 23, 24, 27, dan 30 terdapat tingkat hubungan yang cukup dan nilai *pearson correlation* nomor 1, 2, 3, 5, 6, 8, 13, 16, 17, 18, 19, 23, 24, 27, dan 30 lebih dari  $r_{tabel}$  maka soal 1, 2, 3, 5, 6, 8, 13, 16, 17, 18, 19, 23, 24, 27, dan 30 dinyatakan valid. Soal 7, 9, 10,12, 14, 15, 20, 21, 22, 25, dan 29 terdapat tingkat hubungan yang tinggi dan nilai *pearson correlation* nomor 7, 9, 10,12, 14, 15, 20, 21, 22, 25, dan 29 lebih dari  $r_{tabel}$  maka soal nomor 7, 9, 10,12, 14, 15, 20, 21, 22, 25, dan 29 dinyatakan valid. Soal nomor 4, 26, dan 28 terdapat tingkat hubungan yang sangat tinggi dan nilai *pearson correlation* nomor 4, 26, dan 28 lebih dari  $r_{tabel}$  maka soal nomor 4, 26, dan 28 dinyatakan valid.

Sehingga dapat disimpulkan semua soal angket motivasi adalah valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas perhitungan sebelumnya. Untuk uji reliabilitas peneliti menghitung dengan *SPSS 18.0*. Untuk hasil output dari *SPSS* dapat terlihat sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Soal *Post Test***

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.828	15

Indeks reliabilitas menurut Suharsimi Arikunto, sebagai berikut :

0,800 – 1,000 : Sangat Reliabel

0,600 – 0,799 : Reliable

0,400 – 0,599 : Cukup Reliabel

0,200 – 0,399 : Tidak Reliabel

< 200 : Sangat Tidak Reliabel

Berdasarkan hasil pada tabel *Reliability Statistics*, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,828. Menurut kriteria reliabilitas maka soal tersebut reliabel. Apabila dibandingkan dengan nilai *r product moment* dengan db N= 34 diperoleh  $r_{tabel}$  0,339 instrumen soal *Post- test* dikatakan reliabel.

**Tabel 4.8 Hasil Reliabilitas Angket**

Cronbach's Alpha	N of Items
.931	30

Berdasarkan hasil pada tabel *Reliability Statistics*, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,931 menurut kriteria reliabilitas maka soal tersebut reliabel. Apabila dibandingkan dengan nilai *r product moment*  $r_{tabel} = 0,339$  instrumen soal angket dikatakan reliabel.

### 3. Homogenitas

Data nilai raport IPS siswa kelas VII- H dan VII- I semester ganjil disini digunakan untuk uji homogenitas, yang dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berangkat dari kondisi yang sama atau homogen. Dalam hal ini peneliti menggunakan bantuan komputer *SPSS* dalam menggunakan uji homogenitas.

Hasil analisis data uji homogenitas Data Nilai Raport IPS

**Tabel 4.9 Homogenitas Data Nilai Raport IPS**

hasil belajar IPS			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,331	1	67	,567

Berdasarkan tabel analisis homogenitas tersebut ternyata nilai *levene statistic* adalah 0,331 dengan nilai signifikansi 0,567. Sehingga

dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak yang artinya bahwa data yang digunakan adalah homogen karena memiliki  $Sign > 0,05$ . Dengan demikian berarti sampel kelas VII- H dan VII- I adalah homogen dalam kemampuannya.

#### 4. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Interpretasi yang digunakan dalam uji normalitas yaitu nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dikatakan berdistribusi normal. Data yang digunakan untuk menguji data normalitas yaitu nilai *post- test* pada kedua kelas, berdasarkan hasil pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorof- Smirnov* dengan bantuan *SPSS 18.0* maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Normalitas Data**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.19709105
Most Extreme Differences	Absolute	.137
	Positive	.083
	Negative	-.137
Kolmogorov-Smirnov Z		1.140
Asymp. Sig. (2-tailed)		.149

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.8 yang diperoleh dari perhitungan uji *Kolmogorov-Smirnov* kita dapat melihat *Asy sig.* Sebesar 0,149, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai angket dan hasil belajar

mempunyai  $sig > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

## **5. Uji Hipotesis**

Berdasarkan uraian diatas, dapat dikatakan bahwa kedua uji prasyarat dalam menganalisa komparasi dua perlakuan dengan *t- test*. Pengujian hipotesis menggunakan *t- test* digunakan untuk mengetahui pembelajaran atau perlakuan mempunyai pengaruh atau tidak terhadap objek yang diteliti. Dalam pengujian *t- test* dilakukan dengan mengambil nilai *post- test*. Adapun hasil penghitungan *SPSS 18.0* dapat sebagai berikut.

Tabel 4.11 Hasil output SPSS Uji t- Test Nilai Motivasi Belajar

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed (Y1)	2.125	.150	13.673	67	.000	24.814	1.815	21.192	28.437
Equal variances not assumed			13.665	66.99	.000	24.814	1.816	21.189	28.439

Tabel 4.12 Hasil output SPSS Uji t- Test Nilai Hasil Belajar

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Hasil Equa (Y2) I varia nces assu med	.523	.472	15.433	67	.000	14.955	.969	13.021	16.890
Equa I varia nces not assu med			15.443	66.985	.000	14.955	.968	13.022	16.888

## a. Hipotesis

1)  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  (Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap motivasi belajar IPS siswa pada materi kelangkaan dan kebutuhan manusia kelas VII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2018/2019)

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$  (Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap motivasi belajar IPS



siswa pada materi kelangkaan dan kebutuhan manusia kelas VII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2018/2019)

2)  $H_o : \mu_1 = \mu_2$  (Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar IPS siswa pada materi kelangkaan dan kebutuhan manusia kelas VII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2018/2019)

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$  (Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran inquiry terhadap hasil belajar IPS siswa pada materi kelangkaan dan kebutuhan manusia kelas VII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2018/2019)

b. Kriteria pengujian

Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka tolak  $H_o$

Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka terima  $H_o$

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka terima  $H_o$

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka tolak  $H_o$

**Tabel 4.13 Uji T-test rata-rata motivasi belajar**

Group Statistics				
Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
kelas eksperimen	35	105.31	7.395	1.250
kelas control	34	80.50	7.680	1.317

Dari tabel 4.11 dapat dilihat bahwa pada kelas eksperimen jumlah responden 35 siswa memiliki nilai rata-rata 105,31 sedangkan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 80,50 dengan jumlah responden 34.

**Tabel 4.14 Pedoman Acuan Kualitas Motivasi**

Klasifikasi	Kualitas motivasi belajar siswa
107>	Sangat Tinggi
95 – 106	Tinggi
83 – 94	Sedang
72 – 84	Rendah
<71	Sangat Rendah

**Tabel 4.15 Uji T-test rata-rata hasil belajar**

Group Statistics				
Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil kelas (Y2) eksperimen	35	91.51	4.111	.695
kelas control	34	76.56	3.933	.674

Dari tabel 4.12 dapat dilihat bahwa pada kelas eksperimen jumlah responden 35 siswa memiliki nilai rata-rata 91,51 sedangkan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 76,56 dengan jumlah responden 34.

c. Pengambilan keputusan

Terlihat pada tabel 4.9 bahwa nilai t untuk *equal varienced assumed* (diasumsikan kedua varian sama) angket motivasi adalah 13.673 dengan probabilitas 0,000. Oleh karena nilai probabilitas < 0,05 maka t tolak  $H_0$ .

Sebelum melihat Tabel nilai t maka harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang telah diteliti dengan rumus  $db = N - 2$ . Karena jumlah sampel yang diteliti 70 orang maka nilai  $db = 70 - 2 = 68$ . Berdasarkan nilai  $db = 68$  pada taraf signifikansi 5% didapat nilai t tabel 1.995. berdasarkan nilai tersebut dapat ditulis t hitung (13.673) > t tabel (1.995) maka terima  $H_0$ .

Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka hipotesis terima  $H_0$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata nilai angket motivasi siswa yang diajar dengan menggunakan pendekatan model pembelajaran inkuiri terbimbing.

Dengan kata lain ada pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap motivasi siswa materi kelangkaan dan kebutuhan manusia kelas VII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.

Sedangkan pada tabel 4.10 diperoleh bahwa nilai  $t$  untuk *equal varienced assumed* (diasumsikan kedua varian sama) hasil belajar adalah 15.433 dengan probabilitas 0,000. Oleh karena nilai probabilitas  $<$  0,005 maka tolak  $H_0$ .

Berdasarkan nilai  $df = 68$  pada taraf signifikansi 5% didapat nilai  $t$  tabel = 1.995. berdasarkan nilai tersebut dapat ditulis  $t$  hitung (15.433)  $>$   $t$  tabel (1.995) maka terima  $H_0$ .

Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka hipotesis terima  $H_0$ . Sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing. Dengan kata lain ada pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar materi kelangkaan dan kebutuhan manusia kelas VII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.

Setelah dilakukan uji  $t$ - test, kemudian dilakukan uji anova dua jalur dengan jenis uji *Multivariate Analisis Of Variance* (MANOVA) . digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 18.0, yaitu uji *Multivariate*.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

$H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap motivasi dan hasil belajar siswa materi kelangkaan dan kebutuhan manusia kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap motivasi dan hasil belajar siswa materi kelangkaan dan kebutuhan manusia kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung  
Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a) Jika taraf signifikan  $\geq$  nilai 0,05  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b) Jika taraf signifikan  $\leq$  nilai 0,05  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 18.0:

**Tabel 4.16 Output Uji Multivariate Test**

Multivariate Tests <sup>c</sup>						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	,992	3973,529 <sup>a</sup>	2,000	66,000	,000
	Wilks' Lambda	,008	3973,529 <sup>a</sup>	2,000	66,000	,000
	Hotelling's Trace	120,410	3973,529 <sup>a</sup>	2,000	66,000	,000
	Roy's Largest Root	120,410	3973,529 <sup>a</sup>	2,000	66,000	,000
X	Pillai's Trace	,706	79,232 <sup>a</sup>	2,000	66,000	,000
	Wilks' Lambda	,294	79,232 <sup>a</sup>	2,000	66,000	,000
	Hotelling's Trace	2,401	79,232 <sup>a</sup>	2,000	66,000	,000

Tabel berlanjut...

Lanjutan tabel 4.16

Roy's Largest Root	2,401	79,232 <sup>a</sup>	2,000	66,000	,000
--------------------	-------	---------------------	-------	--------	------

a. Design: Intercept + X

b. Exact statistic

Dari tabel 4.14 *Output Uji Multivariate Test* menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000  $\leq$  0,05. Artinya harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap motivasi dan hasil belajar materi kelangkaan dan kebutuhan manusia kelas VII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.

### C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data penelitian selesai, selanjutnya mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap motivasi dan hasil belajar siswa materi kelangkaan dan kebutuhan manusia kelas VII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.

Tabel 4.17 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	kesimpulan
1.	Terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap motivasi siswa	$t_{hitung} = 13.673$ dan $13.665$	$t_{tabel} = 1.995$ (taraf 5% berarti signifikan)	Hipotesis diterima	Ada pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap motivasi

Tabel berlanjut...

Lanjutan tabel 4.7

	materi kelangkaan dan kebutuhan manusia kelas VII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung	Sig. 150	Probabilitas = 0,05		siswa materi kelangkaan dan kebutuhan manusia kelas VII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung
2.	Terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar siswa materi kelangkaan dan kebutuhan manusia kelas VII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung	$t_{hitung} = 15.433$ dan $15.443$  Sig. 472	$t_{tabel} = 1.995$ (taraf 5% berarti signifikan)  Probabilitas = 0,05	Hipotesis diterima	Ada pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar siswa materi kelangkaan dan kebutuhan manusia kelas VII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung
3.	terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap motivasi dan hasil belajar siswa materi kelangkaan dan kebutuhan manusia kelas VII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.	Sig. 0,000	Probabilitas = 0,05	$H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima	Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap motivasi dan hasil belajar siswa materi kelangkaan dan kebutuhan manusia kelas VII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung .

